

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Alamsyah R. 2005. Pengolahan Pakan Ayam dan Ikan Secara Modern. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Aling, C. Tuturoong, R. A. V. Tulung, Y. L. R. Waani, M. R. 2020. Kecernaan serat kasar dan BETN (bahan ekstrak tanpa nitrogen) ransum komplit berbasis tebon jagung pada sapi peranakan ongole. Jurnal Zootec Vol. 40 (2) hal. 428 – 438. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Anggrodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Anwar K. 2008. Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan Sebagai Alternatif Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob Yogyakarta: UII ISBN:978-979-3980-15-7.
- Bana, T. 2017. Nilai Ekonomi Penggunaan Pollard dalam Ransum Komersial Babi Peranakan Landrace Fase Pertumbuhan. Skripsi. Universitas Peternakan Nusa Cendana, Kupang.
- Brown, A. N., G. Ferreira, C. L. Teets, W. E. Thomason and C. D. Teutsch. 2018. Nutritional composition and in vitro digestibility of grass and legume winter (cover) crops. Journal of Dairy Science 101(3): 2037–2047.
- Bubun, E. 2020. Konsumsi serat kasar, lemak kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen pada sapi Bali jantan yang digemukkan menggunakan pakan komplit dengan level protein kasar yang berbeda. [Skripsi]. Kefamenanu. Fakultas Pertanian, Universitas Timor.
- Chuzaemi, S. 2012. Fisiologi nutrisi ruminansia. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- De Carvalho, M. C., Soeparno dan N.Ngadiyono. 2010. Pertumbuhan dan produksi sapi kaskas sapi peranakan ongole dan Simental Peranakan Ongole jantan yang dipelihara secara Feedlot. Buletin Peternakan 34(1): 38-46.
- Deutschmann, K., C. Phatsara, C. Sorachakula, T. Vearasilp, W. Phunphiphat, A. Cherdthong, K. Gerlach and K.H. Südekum. 2017. In vitro gas production and in vivo nutrient digestibility and growth performance of thai indigenous cattle fed fresh and conserved pangola grass. Italian Journal of Animal Science 16(3): 521–529.
- Dismawan, I. Wayan Heri, I. Ketut Ginantra and Ni Luh Suriani. 2014. Seleksi jenis tumbuhan pakan dan kandungan nutrien jenis tumbuhan yang dimakan sapi Bali (*Bos sondaicus*) lepas sapih di daerah bukit badung selatan, kabupaten Badung, Bali. Jurnal Simbiosis II(2): 192–202.
- Evitayani, L. Warly, A. Fariani, T. Ichinohe and T. Fujihara. 2004. Seasonal changes in nutritive value of some grass species in west sumatra, Indonesia. Asian-Australasian Journal of Animal Science 17(12): 1663–1668.
- Garsetiasih, R., N. M. Heriyanto, J. Atmaja. 2003. Pemanfaatan dedak padi sebagai pakan tambahan rusa. Buletin Plasma Nutfah, vol. 9(2). Bogor.
- Gunawan, D. Pamungkas, dan L. Affandhy. 1998. Sapi Bali , Potensi , Produktivitas dan Nilai Ekonomi. Kanisius. Yogyakarta.
- Hadi, R.F., Kustantinah, dan H.Hartadi. 2011. Kecernaan in sacco hijauan leguminosa dan hijauan non leguminosa dalam rumen sapi Peranakan Ongole. Buletin Peternakan 35 (2): 79-85.
- Handajani, H., Widodo, W. 2010. Nutrisi ikan. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Hart, H., L. E and Hart. D. J 2003. Kimia organik Edisi kesebelas. Erlangga. Jakarta.

- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tilman. 1997. Tabel Komposisi pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Haryanto, B., (2012). Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. Wartazoa. 22 (4): 169-177.
- Icwan, WM 2003. Membuat pakan ayam ras pedaging. PT. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Indah, P., M. Sobri. 2001. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Perikanan Universitas Muhamadiyah Malang.
- Indriani, A. P. A. Muktiani, dan E. Pangestu. 2013. Konsumsi dan produksi protein susu sapi perah laktasi yang diberi suplemen temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dan seng proteinat. J. Animal Agriculture 2(1): 128 – 135.
- Kadarsih, S. 2004. Performans Sapi Bali berdasarkan ketinggian tempat di daerah transmigrasi Bengkulu : 1 Performans Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 6 (1) : 50-56.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kasastradisastra, H.R., 1997. Penyediaan dan pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia. Kanisius, Yogyakarta.
- Kiay, M. Z. 2014. Level Penambahan Tepung Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dalam Ransum untuk Meningkatkan Kualitas Kuning Telur Puyuh. Fakultas Peternakan. Universitas Gorontalo. Gorontalo.
- Kondo, M., M. Yoshida, M. Loresco, M. L. Lapitan, J. Rommel, V. Herrera, A. N. D. Barrio, Y. Uyeno, H. Matsui and T. Fujihara. 2015. Nutrient contents and in vitro ruminal fermentation of tropical grasses harvested in wet season in the Philippines. Advances in Animal and Veterinary Sciences 3(12): 694–699.
- Kordi, K. 2007. Meramu pakan untuk Ikan Karnivor. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Lazarus, E.J.L. 1992. Studi Penggunaan Ampas tahu terhadap Konsumsi Ransum, Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik ternak kambing Lokal. Laporan Penelitian-Fapet Undana, Kupang.
- Makmur, Indrawati. 2006. Kandungan lemak kasar dan BETN silase jerami jagung (*Zea Mays* 1) dengan penambahan beberapa level limbah whey. Skripsi sarjana, Makasar : Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Mburu, L. M., C. K. Gachuri, M. M. Wanyoike and J. D. Mande. 2018. Forage and in vitro dry matter digestibility quality of native species in coastal lowlands of Kenya. International Journal of Animal Science 2(6): 1–5.
- Nurhajah, A., Purnomoadi, A., Harjanti, D.W, (2016). Hubungan antara konsumsi serat kasar dan lemak kasar dengan kadar *total solid* dan lemak susu kambing peranakan Ettawa. Agripet. vol. 16 (1): 1-7. Universitas Diponegoro.
- Pamungkas, D., Mariyono, R. Antari, dan T.A. Sulistya. 2013. Imbangian pakan serat dengan penguat yang berbeda dalam ransum terhadap tampilan sapi Peranakan Ongole jantan. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Venteriner. Hal: 107-115.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu nutrisi dan makanan ternak ruminan*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Payne, W.J.A. and D.H.L. 1997. Tropical Cattle: Origin, Breeds and Breeding Polices. Blacwell Science.
- Perry, T.W. 1984. Animal Life-Cycle Feeding and Nutrition. Academik Press, Inc. Orlando Florida.
- Phang L. 2001. Pemanfaatan Bekatul, Pollar dan Jagung Pada Media Tumbuh Terhadap Produksi Tumbuh Buah Shitake (*Lentinula edodes*) di Daratan Rendah Ciomas Bogor [skripsi]. Bogor. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Polii, D. N. Y. Waani, M. R. Pedong A. F. 2020. Kcernaan protein kasar dan lemak kasar pada sapi perah peranakan FH (friesian holstein) yang diberi pakan lengkap berbasis tebon jagung. Jurnal Zootec Vol. 40 (2) hal. 482 – 492. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Preston , T. R. dan R.A. Leng. 1987. Matching Ruminant Production System With Available Resources in Tropics and Sub-Tropics Panambul Book, Armidale, Australia.
- Pujiati, A. 2010. Pengaruh menir kedelai, tepung ikan dan bungkil kelapa sawit terproteksi terhadap kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar ransum sapi PO berfistula. Unuversitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ramírez, R. G., H. Gonzalez-Rodríguez, R. MoralesRodríguez, A. Cerrillo-Soto, A. Juarez-Reyes, G. J. García-Dessommes and M. GuerreroCervantes. 2009. Chemical composition and dry matter digestion of some native and cultivated grasses in Mexico. Czech Journal of Animal Science 54(4): 150–162.
- Rasyaf, M. 1994. Memelihara burung puyuh. Kanisius yogyakarta.
- Rosalin, N. 2008. Konversi protein kasar dan lemak kasar pakan komplit terhadap total protein dan lemak susu pada kambing peranakan etawa. {skripsi}. Surabaya. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Setyono, H., Kusriningrum, S., Mustikoweni, Tri Nurhajati, Budiono, R.S., Agustono, M. Arief, M. A. Al-Arif, M. Lamid, A. Monica dan W. Paramita. 2007. Teknologi Pakan Ternak Analisis Proksimat, Pengolahan Pakan. Laboratorium Makanan Ternak, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Soegiri, J., M.S. Siahaan, dan N.M. Thaib. 1981. Ransum praktis untuk ternak potong. Direktorat Bina produksi. Dirjen Peternakan, Jakarta.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie, 1995, Prinsip dan Prosedur Statistika : Suatu Pendekatan Biometrik, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugama I Nyoman, Budiari Ni Luh Gede. 2012. Pemanfaatan jerami padi sebagai pakan alternatif untuksapi Bali dara. Majalah ilmiah Peternakan. Vol 15 (1). Hlm. 21-25. Bali.
- Sugeng. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumoprastowo, R.M. 1980. Beternak kambing yang berhasil. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Suparyono, dan Setyono, A., 1997, Mengatasi Permasalahan Budi Daya Padi, Penebar Swadaya, Jakarta, 104–106.
- Susanti, S. dan E. Marhaeniyanto.2007. Kecernaan, retensi nitrogen dan hubungannya dengan produksi susu pada sapi Peranakan Friesen Holstein (PFH) yang diberi pakan pollard dan bekatul . Jurnal Peternakan 15 : 141-147.
- Susilorini, T. E.,E. S Manik, dan Muharlien. 2008. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutardi, T. 2006. *Landasan Ilmu Nutrisi Jilid 1*. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Bogor: Fakultas Peternakan IPB.
- Tahuk, P.K. dan A.A.Dethan. 2010. Penampilan sapi Bali dalam penggemukan greenlot oleh petani saat musim hujan di Pulau Timor. *Journal of Indonesian Tropical Animal Agriculture* vol. 35. Hlm. 257-261. Nusa Tenggara.
- Tangendjaja, B. Dan S. Rachmawati. 2006. Mycotoxin levels in corn and feed collected from Indonesian feedmills. Proc ISTAP IV, Jogyakarta.
- Thomas, J. V. S., M. Tafsin., A. H. Daulay. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik ransum yang mengandung pelepah daun kelapa sawit dengan perlakuan fisik, kimia, biologis dan kombinasinya pada domba. Jurnal Peternakan Integratif 3(1): 62-70.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo. 1999. Ilmu makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada university Press, Yogyakarta.

- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo. 1989. Ilmu makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada university Press, Yogyakarta.
- Tillman, A.D 1991. Ilmu makanan ternak dasar. Gaja Mada University. Press. Yogyakarta.
- Tomaszewska, M. W., I. M Mastika., A Djajanegara., S. Gardiner, dan T.R Wiradarya. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. UNS Pres. Surakarta.
- Tuturoong, R.A.V., Hartutik, Soebarinoto, Ch. Kaunang. 2014. Evaluasi Nilai Nutrisi Rumput Benggala Teramonisasi dan Ampas Sagu Terfermentasi Dalam Pakan Komplit Terhadap Penampilan Kambing Kacang. Disertai. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Umam, S., N.P. Indriani dan A. Budiman. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan tepung jagung sebagai aditif pada silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) terhadap asam laktat, NH<sub>3</sub> dan pH. Jurnal. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Umami, N., A. N. Respati, B. Suhartanto and N. Suseno. 2017. Nutrient composition and in vitro digestibility of Brachiaria decumbens cv. basilisk with different level of fertilizer. In : Proceedings of the 7th International Seminar on Tropical Animal Production. Yogyakarta, Indonesia. pp. 143-146.
- Utari Farida Dwi, Prasetyono B.W.H.E. Muktiiani Anis. 2012. Kualitas susu kambing perah peranakan ettawa yang diberi suplementasi protein terproteksi dalam wafer pakan komplit berbasis limbah agroindustri. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Vol. 1 (1). Hlm 427-441. Samarang.
- Utomo, R. 1999. *Pemanfaatan Lamtoro Sebagai Pakan Ternak Ruminansia*, Pidato Pengukuhan Jabatan Lektor Kepala pada Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widhiastuti Tyas. 2009. Kinerja Pencernaan dan Efisiensi Penggunaan Energi Pada Sapi Peranakan Ongole (PO). Yang Diberi Pakan Limbah Kobis Dengan Suplemen Mineral Zn dan Alginat. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Williamson, G and W.J.A Payne. 1983. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan 1 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. (Diterjemahkan oleh S. G. N. D. Darmadja).
- Wina, E dan Susana. 2013. Manfaat lemak terproteksi Untuk Meningkatkan Produksi dan Reproduksi Ternak Ruminansia. Wartazoa. Bogor. 23(4):176-184.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskriptif data penelitian

### Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Konsumsi	T <sub>1</sub>	5	.23500	.045897	.020526	.17801	.29199	.169	.288
Lemak Kasar	T <sub>2</sub>	5	.21440	.036943	.016522	.16853	.26027	.175	.269
	T <sub>3</sub>	5	.26820	.025908	.011586	.23603	.30037	.239	.304
	Total	15	.23920	.041351	.010677	.21630	.26210	.169	.304
Konsumsi	T <sub>1</sub>	5	.52200	.102803	.045975	.39435	.64965	.374	.640
Serat Kasar	T <sub>2</sub>	5	.47620	.082460	.036877	.37381	.57859	.389	.599
	T <sub>3</sub>	5	.50720	.212427	.095000	.24344	.77096	.141	.674
	Total	15	.50180	.135076	.034876	.42700	.57660	.141	.674
Konsumsi	T <sub>1</sub>	5	1.60240	.313656	.140271	1.21294	1.99186	1.148	1.962
Betn	T <sub>2</sub>	5	1.46080	.252133	.112757	1.14774	1.77386	1.194	1.836
	T <sub>3</sub>	5	1.82660	.174978	.078253	1.60934	2.04386	1.629	2.067
	Total	15	1.62993	.281639	.072719	1.47397	1.78590	1.148	2.067

### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsumsi	.907	2	12	.430
Lemak Kasar				
Konsumsi	1.280	2	12	.313
Serat Kasar				
Konsumsi Betn	.917	2	12	.426

Lampiran 2. *Analisis of variance (ANOVA)*

		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Konsumsi Lemak Kasar	Between Groups	.007	2	.004	2.668	.110
	Within Groups	.017	12	.001		
	Total	.024	14			
Konsumsi Serat Kasar	Between Groups	.005	2	.003	.131	.878
	Within Groups	.250	12	.021		
	Total	.255	14			
Konsumsi Betn	Between Groups	.340	2	.170	2.650	.111
	Within Groups	.770	12	.064		
	Total	1.110	14			

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Tim Penelitian



Gambar 3. Pembuatan Kandang



Gambar 5. Pencampuran Pakan Konsentrat



Gambar 7. Penimbangan Pakan Pada sapi



Gambar 2. Persiapan Pakan Rumput



Gambar 4. Pengadaan Sapi



Gambar 6. Pemberian Pakan Pada sapi



Gambar 8. Penimbangan bobot badan sapi



## RIWAYAT HIDUP



Penulis Dilahirkan di Desa Banfanu, kecamatan Noemutu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Juni 1998, anak sulung dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Yohanes B. Lopiz dan Ibu Emerensiana Kou. Pada tahun 2004 penulis mulai mengikuti pendidikan Sekolah Dasar di SDK Noemutu I dan tamat pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Katolik St. Yosep Noemutu dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri I Noemutu dan berijazah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 Penulis mulai mendaftarkan diri di

Perguruan tinggi Universitas Negeri Timor, Fakultas Pertanian, Program Studi Peternakan lewat jalur SBMPTN, hingga tahun 2022 Penulis menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S. Pt) dengan moto: “Yakin sebagai kunci jawaban dari segala permasalahan dan penumbuh semangat hidup.”

Kefamenanu, Juni 2022

Albertus Lopiz  
NPM : 13170050